

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5. 1. Kesimpulan

Mutu madrasah pada madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang diukur dari empat dimensi, yaitu: *input*, *proses*, *output*, dan *outcome* berada pada kategori tinggi.

Kemampuan manajerial kepala madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang diukur dari empat dimensi, yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* berada pada kategori sangat tinggi.

Kinerja mengajar guru madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang diukur dari tiga dimensi, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori tinggi.

Kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan mutu madrasah salah satunya ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala madrasah. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan kepala madrasah maka akan meningkatnya mutu madrasah.

Kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah, hal ini menunjukkan mutu madrasah ini salah satunya ditentukan oleh kinerja mengajar guru. Dengan demikian semakin baik kinerja mengajar guru maka mutu madrasahpun akan semakin baik.

Kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan mutu madrasah ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama. Dengan demikian, semakin baik kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru, maka mutu madrasah akan semakin baik dan meningkat.

5. 2. Impilikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan tentang pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu madrasah aliyah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah. Dari hasil penelitian kemampuan manajerial kepala madrasah pada dimensi *organizing* paling rendah dari dimensi lainnya. Maka yang terjadi kepala madrasah belum maksimal dalam menjalankan perannya terutama dalam mencari dan mengalokasikan sumber daya finansial, dan juga belum maksimal dalam mengelola sumber daya teknologi,
2. Kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah. Dari hasil penelitian, dimensi evaluasi pembelajaran yang paling rendah dari dimensi lainnya. Hal ini menyebabkan kinerja mengajar guru belum maksimal terutama pada evaluasi pembelajaran yaitu membuat perangkat penilaian, selain itu juga belum maksimal dalam memeriksa hasil penilaian, sehingga hasil belajar siswa tidak terpoantau atau evaluasi dari guru yang sudah dilakukan tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Mutu madrasah pada madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ini sudah sangat tinggi, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama di dimensi proses, dimana adanya iklim yang belum kondusif bagi siswa sehingga berakibat proses pembelajaran tidak kondusif, motivasi akademis berkurang.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial kepala madrasah, secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Namun disisi lain masih ditemukan dimensi yang masih rendah yaitu dimensi *organizing*, oleh karena itu direkomendasikan untuk tidak ragu untuk mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan(guru-guru). Rekomendasi lain adalah bisa juga dengan membuat perencanaan event/program yang lebih mendetail lengkap dengan PIC (Personal in Charge). Kepala sekolah juga dapat mengikuti pelatihan manajerial.
2. Kinerja mengajar guru dalam penelitian ini, dimensi evaluasi pembelajaran masih belum tercapai. Masalah tersebut menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah dan pengawas madrasah agar dapat memfasilitasi guru supaya kompetensi guru menjadi meningkat melalui pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan profesi guru khususnya dalam meningkatkan kemampuan proses mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan para guru perlu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam hal evaluasi pembelajaran yang dipandang masih rendah, berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, disiplin, penguasaan terhadap teknologi informasi yang pada akhirnya kinerja mengajar guru dapat meningkat secara berkesinambungan. Guna meningkatkan kualitas guru, maka akan baik lagi kalau MGMP dan KKG di aktifkan lagi.
3. Mutu madrasah dalam penelitian ini dimensi proses. Sebab itu, madrasah harus bisa membangun iklim yang kondusif bagi siswa. Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, hendaknya mengevaluasi kembali pendirian madrasah aliyah yang diajukan oleh masyarakat dengan melihat ketersediaan sarana dan prasarana, SDM, dan infrastruktur yang ada, sehingga pendirian madrasah tidak asal-asalan karena akan mempengaruhi mutu madrasah itu sendiri.